

## Gambaran Pengetahuan Lansia Tentang Osteoarthritis di RT 007 RW 013 Kelurahan Sunter Agung

Wayan<sup>1</sup>, Aisyah Nur<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akper Husada Karya Jaya

\* Email: Wayanhkj@gmail.com

### Abstrak

**Latar Belakang:** Osteoarthritis (OA adalah salah satu penyakit degenerative yang paling sering dialami pada usia lanjut (lansia). Osteoarthritis berisiko besar mengalami nyeri dan kecacatan sehingga dapat menyebabkan pergantian sendi total. Penderita osteoarthritis pada lansia semakin banyak dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penyakit yang dideritanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pada lansia tentang osteoarthritis. Manfaatnya dapat mengetahui apakah di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter Agung, pengetahuan lansia tentang osteoarthritis sudah baik, cukup, atau kurang. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sample penelitian adalah lansia yang terdapat di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter Agung dan dipilih berdasarkan kriteria sample. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Analisis statistik didapatkan hasil, dari 30 responden terdapat 14 lansia (47%) yang berpengetahuan kurang, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 lansia (40%), dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 lansia (13%). Kesimpulan: Secara analisis dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lansia tentang osteoarthritis di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter Agung masih kurang.

**Kata Kunci:** Osteoarthritis, Gambaran Pengetahuan, Lansia

### 1. Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degenerative yang terjadi pada sendi, biasanya dapat terjadi dibagian tangan, pinggang dan lutut. OA yang terus dibiarkan dapat menyebabkan rasa sakit, kekakuan, pembengkakan, dan dapat menyebabkan kecacatan (Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2017). OA biasanya ditandai dengan degenerasi kartilago sendi dan pembentukan tulang baru pada bagian pinggir sendi. OA bisa menyebabkan gangguan pada perkembangan menjadi lambat. Lalu, tidak simetrisnya antar tulang dan non inflamasi juga dapat bersiko kerusakan pada kartilago sendi (Marlina, 2015).

Osteoarthritis (OA) adalah salah satu penyakit degeneratif yang paling sering dialami pada usia lanjut (lansia). Semakin meningkatnya lansia yang mengalami penyakit osteoarthritis maka semakin banyak dibutuhkannya pengetahuan tentang cara manajemen pasien dan bagaimana menilai secara sistematis struktur sendi lutut, asimtomatik, dan simtomatik yang paling sering terjadi pada osteoarthritis. Osteoarthritis (OA) banyak ditemukan pada usia lanjut dan berisiko besar mengalami nyeri dan kecacatan sehingga dapat menyebabkan pergantian sendi total (Gersing et al, 2016 dalam Ririn, 2018).

Di Indonesia prevalensi pada penyakit osteoarthritis mencapai 5% pada usia <40 tahun, 15,55% usia 55-64 tahun, dan 18,65% usia >65 tahun.

Sedangkan di DKI Jakarta penyakit sendi sebanyak 6,76%. Dan untuk osteoarthritis lutut sangat tinggi yaitu 6,13% pada pria dan 8,46% pada wanita (Riskesmas, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Siti Hafidhatul (2019), bahwa hasil dari gambaran pengetahuan keluarga tentang penyakit osteoarthritis di komunitas Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo didapatkan hasil yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 2 responden (4,5%), lalu responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 18 responden (40,9%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 24 responden (54,5%). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Jetis mayoritas keluarga memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode analisa secara deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu dan dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana data yang menyangkut variabel, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan lembar kuesioner.

## 3. Hasil Pengabdian

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang. Umur terendah responden adalah lansia pertengahan (45-59 Tahun) sebesar 20% (6 responden), umur terbanyak responden adalah lansia elderly (60-74 Tahun) sebesar 70% (21 responden), sedangkan responden yang termasuk lanjut usia tua (75-90 Tahun) sebesar 10% (3 responden). Lalu

pendidikan terendah responden adalah tidak sekolah sebesar 20% (6 responden), pendidikan terbanyak responden adalah SMP sebesar 40% (12 responden), sedangkan responden yang tamat di SMA 6,7% (2 responden). Dan jumlah lansia yang berjenis kelamin perempuan sebesar 70% (21 responden) lebih banyak dibandingkan jumlah lansia yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 30% (9 responden).

Gambaran pengetahuan lansia tentang definisi osteoarthritis lebih banyak lansia yang berpengetahuan cukup dan berpengetahuan kurang sebesar 37% (11 responden). Dan lansia yang berpengetahuan kurang sebesar 27% (8 responden). Maka, gambaran pengetahuan lansia tentang definisi osteoarthritis di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter agung sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 11 lansia (37%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 11 lansia (37%) Gambaran pengetahuan lansia tentang penyebab osteoarthritis lebih banyak lansia yang berpengetahuan kurang yaitu sebesar 90% (27 responden). Sedangkan lansia yang berpengetahuan cukup sebesar 10% (3 responden). Maka, gambaran pengetahuan lansia tentang penyebab osteoarthritis masih kurang karena hampir 100% masuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 27 lansia (90%).

Gambaran pengetahuan lansia tentang tanda dan gejala osteoarthritis lebih banyak lansia yang berpengetahuan kurang yaitu sebesar 56% (17 responden). Sedangkan lansia yang berpengetahuan cukup sebesar 37% (11 responden). Dan lansia yang berpengetahuan baik sebesar 7% (3 responden). Maka, gambaran pengetahuan lansia tentang tanda dan gejala osteoarthritis masih kurang karena sebagian besar masuk dalam kategori pengetahuan kurang yaitu 17 lansia (56%) Gambaran pengetahuan lansia tentang pencegahan osteoarthritis Gambaran pengetahuan

lansia tentang pencegahan osteoarthritis lebih banyak lansia yang berpengetahuan cukup sebesar 48% (14 responden). Sedangkan lansia yang berpengetahuan kurang sebesar 38% (1 responden). Dan lansia yang berpengetahuan kurang sebesar 14% (4 responden).

Maka dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan lansia tentang pencegahan osteoarthritis cukup karena hampir sebagian besar masuk dalam kategori cukup yaitu 14 lansia (48%) Keseluruhan gambaran pengetahuan lansia tentang osteoarthritis di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter Agung lebih banyak lansia yang berpengetahuan kurang sebesar 47% (14 responden). Sedangkan lansia yang berpengetahuan cukup sebesar 40% (12 responden). Dan lansia yang berpengetahuan baik sebesar 13% (4 responden). Jadi, hal ini menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan lansia tentang osteoarthritis di RT 007 RW 03 Kelurahan Sunter Agung memiliki pengetahuan yang kurang karena dari 30 lansia hanya ada 4 (13%) lansia yang memiliki pengetahuan kategori baik. Dan ada 14 (47%) lansia yang masuk ke kategori kurang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi IV Jakarta. Rineka Cipta
- Hafidhatul, S. 2019. *Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penyakit Osteoartghritis di Komunitas Desa Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Http. Eprints. Ums.ac.id](http://Eprints.Ums.ac.id)
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Marlina, T. T. (2015). *Efektifitas Latihan Lutut Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Osteoarthritis Lutut Di Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(1): 45.
- Ririn. 2018. *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Post Operasi Total Knee Replacement Dekstra di RSAL Dr. Ramelan Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Http. Eprints. Ums.ac.id](http://Eprints.Ums.ac.id)
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*. [Http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materirakorkop\\_2018/hasil% riskesdas % 202018](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materirakorkop_2018/hasil%20riskesdas%202018).